

PENGARUH PEMBERIAN TELUR AYAM REBUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI PMB TRI WAHYUNI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

EFFECT OF GIVING BOILED CHICKEN EGGS ON THE HEALING OF PERINEAL WOUNDS IN POSTPARTUM MOTHERS AT PMB TRI WAHYUNI, NORTH LAMPUNG DISTRICT

Ria Fitri ¹, Enny Yuliaswati ²

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

SUBMISSION TRACK

Submitted : 15 Agustus 2024
Accepted : 18 Agustus 2025
Published : 19 Agustus 2025

KEYWORDS

Perineal Wounds, Boiled
Chicken Eggs

Luka Perineum, Telur Ayam
Rebus

KORESPONDENSI

Phone:

E-mail: riatri.students@aiska-university.ac.id

A B S T R A C T

Background: Perineal wounds are tears that occur when a baby is born spontaneously or using an episiotomy. These perineal tear events can potentially cause infection in the tear if not treated properly. Perineal wound care with non-pharmacological therapy can consume animal foods, namely boiled chicken eggs. The nutritional content of whole boiled eggs contains more than 90% calcium, iron, one egg contains 6 grams of quality protein and essential amino acids. **Objective:** To determine the effect of giving boiled chicken eggs on the healing of perineal wounds in post-partum mothers. **Method:** This study used the Quasi Experiment method with consecutive sampling technique. The number of samples in this study was 20 respondents using the Mann-Whitney statistical test. **Results:** Based on the results of data analysis using the Mann-Whitney test, the results obtained a p value of $0.028 < 0.05$, which means that there is an effect of giving boiled chicken eggs on the healing of perineal wounds in postpartum mothers. **Conclusion:** there is an effect of giving boiled chicken eggs on the healing of perineal wounds in postpartum mothers.

A B S T R A K

Latar Belakang : Luka perineum merupakan robekan yang terjadi pada saat bayi lahir secara spontan maupun dengan menggunakan tindakan episiotomi. Kejadian-kejadian robekan perineum ini dapat berpotensi menyebabkan timbulnya infeksi pada robekan apabila tidak dilakukan perawatan dengan tepat. Perawatan luka perineum dengan terapi non farmakologi dapat mengkonsumsi makanan hewani yaitu telur ayam rebus. Kandungan nutrisi yang terdapat pada telur rebus utuh mengandung lebih dari 90% kalsium, zat besi, satu telur mengandung 6 gram protein berkualitas dan asam amino esensial. **Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu dengan teknik pengambilan *consecutive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 responden dengan menggunakan uji statistik *Mann-Withney*. **Hasil :** Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*, diperoleh hasil nilai p value $0.028 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. **Kesimpulan :** Terdapat pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

2025 All right reserved This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Luka perineum merupakan robekan yang terjadi pada saat bayi lahir secara spontan maupun dengan menggunakan tindakan episiotomi. Hal ini terjadi pada hampir semua

persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. Umumnya penyembuhan robekan perineum akan membutuhkan waktu penyembuhan selama 7 hari.

Kejadian robekan perineum pada ibu nifas Di Provinsi Lampung yaitu 56.6% wanita yang melahirkan pervaginam (Dinkes Lampung, 2024), Kabupaten Lampung Utara persalinan yang mengalami robekan perineum sebanyak 37% ibu (Dinkes Lampung Utara, 2024) dan di PMB Tri Wahyuni pada tahun 2024 terdapat 65% ibu mengalami robekan perineum saat persalinan. Kejadian-kejadian robekan perineum ini dapat berpotensi menyebabkan timbulnya infeksi pada robekan apabila tidak dilakukan perawatan dengan tepat.

Dibutuhkan perawatan robekan perineum yang tepat agar luka segera sembuh. Dampak dari perawatan robekan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang lembab dan akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Salah satu faktor resiko penyebab terjadinya infeksi perineum yaitu penyembuhan luka perineum yang lambat atau lebih lama.

Penatalaksanaan penyembuhan robekan perineum yaitu mencakup pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis adalah tatalaksana penyembuhan robekan perineum dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone Iodine*) untuk perawatan robekan, sedangkan terapi non farmakologis yaitu tatalaksana penyembuhan menggunakan cara alternatif untuk mempercepat penyembuhan robekan perineum. Berdasarkan penelitian, waktu penyembuhan robekan perineum yang di butuhkan ibu nifas yang tidak mengkonsumsi telur rebus rata-rata >7 hari (Sari et al., 2022), sedangkan terapi non farmakologi yang diberikan dengan mengkonsumsi makanan hewani yaitu telur rebus, waktu penyembuhan robekan perineum rata-rata 6-7 hari (Sari et al., 2022). Budaya atau kebiasaan masyarakat pada daerah tempat peneliti tinggal masih banyak ibu nifas yang takut untuk mengkonsumsi telur ayam rebus, maka dari itu peneliti menggunakan telur ayam rebus sebagai solusi alternatif dan ingin membuktikan bahwa telur ayam rebus dapat mempercepat proses penyembuhan robekan perineum.

Telur rebus merupakan jenis lauk-pauk hewani yang padat nutrisi sehingga dapat memfasilitasi proses penyembuhan robekan perineum. Kandungan nutrisi yang terdapat pada telur rebus utuh mengandung lebih dari 90% kalsium zat besi, satu telur mengandung 6 gram protein berkualitas dan asam amino esensial, zat besi yang terkandung dalam telur dapat menggantikan sel darah merah yang hilang, sedangkan protein adalah zat yang bertanggung jawab sebagai blok pembangun otot, jaringan tubuh, serta jaringan tulang, maka penyembuhan robekan perineum dibutuhkan asupan protein setiap hari (Yani, 2024)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eliyani (2024) berjudul “Pengaruh Pemberian Telur Ayam Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas” menjelaskan bahwa terdapat percepatan penyembuhan luka perineum pada responden yang mengkonsumsi telur ayam rebus. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 20 responden, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 10 responden kelompok intervensi atau kelompok perlakuan yang diberikan telur ayam rebus dan 10 responden merupakan kelompok kontrol. Didapatkan hasil penelitian dari 20 responden menunjukkan bahwa proporsi kesembuhan luka yang lebih cepat didominasi oleh responden pada kelompok perlakuan.

Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di PMB Tri Wahyuni bulan Januari 2025 kepada 5 ibu nifas yang disertai dengan robekan perineum diberikan asuhan dengan terapi farmakologis, yaitu dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone Iodine*) untuk perawatan robekan perineum, diperoleh data bahwa seluruh klien mengalami waktu penyembuhan rata-rata berkisar 6-8 hari, 1 klien mengalami sembuh dalam waktu 6 hari dan 4 klien sembuh dalam waktu 8 hari. Kondisi tersebut menyebabkan ibu mengalami nyeri pada daerah robekan perineum, ketidaknyamanan saat buang air kecil, buang air besar, dan kesulitan

melakukan aktifitas lainnya, serta berpotensi menyebabkan timbulnya infeksi pada robekan perineum.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Telur Ayam Rebus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di PMB Tri Wahyuni Kabupaten Lampung Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperiment* dan desain penelitiannya menggunakan *non-equivalent control grup*. Teknik penelitian ini menggunakan *consecutive* sampling dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 responden, yang mana 10 responden menjadi kelompok kontrol dan 10 responden menjadi kelompok intervensi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan ceklist kriteria penyembuhan luka seperti tidak ada kemerahan, tidak edema, tidak ada memar/lebam, tidak keluar cairan, dan penyatuan luka menjadi indikator penyembuhan luka. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann-Whitney* dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang mengalami robekan perineum derajat I dan II di PMB Tri Wahyuni. Penelitian ini terdiri dari 20 responden, yaitu 10 responden menjadi kelompok kontrol (tanpa pemberian telur ayam rebus), 10 responden menjadi kelompok intervensi (diberi telur ayam rebus) yang dipilih sesuai kriteria inklusi diantaranya bersedia menjadi responden dan mau mengikuti prosedur penelitian, responden yang tidak alergi dengan telur rebus, dan responden yang dapat bekerjasama dengan baik. Berikut ini adalah hasil penelitian pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Tabel 3.1
Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Perineum Kelompok Kontrol

Kesembuhan Frekuensi Persentase (%)		
Lambat	8	80%
Cepat	2	20%
Total	10	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 10 responden pada kelompok kontrol terdapat sebanyak 8 atau 80% responden mengalami proses penyembuhan luka lambat dan 2 atau 20% responden mengalami proses penyembuhan luka cepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa 20% responden yang mengalami proses penyembuhan luka cepat sudah memiliki pengalaman dalam perawatan luka yang baik dan banyak melakukan mobilisasi dini sehingga dapat memperlancar peredaran darah.

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Kelompok Intervensi

Kesembuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Lambat	3	30%
Cepat	7	70%
Total	10	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 10 responden pada kelompok intervensi terdapat sebanyak 3 responden atau 30% mengalami proses penyembuhan luka lambat dan 7 responden atau 70% responden mengalami proses penyembuhan luka cepat. Sebanyak 30% responden yang mengalami proses penyembuhan luka lama dipengaruhi oleh pemahaman perawatan luka yang kurang baik, dan kurangnya mobilisasi dini.

Tabel 3.3
Hasil Uji Mann-Whitney

Kesembuhan Luka	Kontrol	Intervensi	ρ value
Lambat	8(80%)	3 (30%)	0.028
Cepat	2(20%)	7 (70%)	
Total	10 (100%)	10 (100%)	

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil uji data pada tabel 3.3 diatas, diketahui bahwa nilai *Sig.* sebesar 0.028 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

PEMBAHASAN

Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas penyembuhan robekan perineum pada ibu nifas kelompok kontrol adalah lambat. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 10 ibu nifas, sebanyak 8 responden (80%) mengalami penyembuhan luka yang lambat, sementara 2 responden (20%) lainnya mengalami penyembuhan yang lebih cepat. Peneliti melakukan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol dengan memberikan leaflet perawatan luka untuk diterapkan dalam perawatan robekan perineum, bertujuan mempercepat proses penyembuhan. Responden dengan penyembuhan luka lebih cepat dikarenakan responden mau melakukan mobilisasi dan tidak pantang makanan, serta personal hygiene dilakukan dengan baik sehingga robekan cepat kering. Disimpulkan bahwa penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang tidak diberikan telur ayam rebus cenderung lebih lambat.

Proses penyembuhan robekan perineum pada ibu nifas dapat terhambat oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya asupan nutrisi yang penting. Nutrisi yang tidak mencukupi seperti kekurangan protein, vitamin, dan mineral yang banyak ditemukan dalam telur ayam, dapat menghambat proses perbaikan jaringan yang rusak. Telur memiliki kandungan tinggi protein, pada prosesnya protein diremahkan oleh enzim dilambung dan usus menjadi asam amino kemudian diserap usus halus lalu masuk kealiran darah, kemudian didistribusikan keberbagai jaringan tubuh untuk perbaikan jaringan tubuh yang rusak, pembentukan otot baru, produksi enzim dan hormon serta meningkatkan sistem imun tubuh.

Selain itu, nutrisi yang baik juga sangat berpengaruh dalam memperkuat sistem kekebalan tubuh yang berperan penting dalam melawan infeksi dan mempercepat proses penyembuhan luka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yani (2024), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dari 10 ibu nifas dalam kelompok kontrol, terdapat 8 orang yang sembuh dalam waktu 8-9 hari, dan hanya 2 orang yang sembuh dalam 6 hari. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh afrah hidayah et al. (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas yang diberi putih telur rebus, penyembuhan luka perineum adalah normal (6-7 hari) sebanyak 9 orang (56%) dan hampir setengahnya, penyembuhan luka perineum adalah lambat (diatas 7 hari) sebanyak 7 orang (44%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian putih telur rebus pada ibu nifas akan lebih mempercepat penyembuhan robekan perineum sehingga mempercepat pemulihan kesehatan pasca persalinan karena putih telur mengandung protein yang sangat tinggi, terdapat kandungan asam amino esensial yang berperan untuk meregenerasi sel-sel yang sudah rusak dan memperbaiki serta membangun jaringan baru.

Peneliti berasumsi bahwa telur merupakan jenis lauk pauk protein hewani yang murah, mudah ditemukan, ekonomis dan salah satu makanan paling padat nutrisi. Kekurangan nutrisi pasca melahirkan dapat menyebabkan banyak hal yang tidak baik seperti penyembuhan robekan yang terhambat bahkan dapat menimbulkan infeksi, produksi ASI yang kurang, mempengaruhi psikologis ibu dan lain-lain.

Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Pada Kelompok Intervensi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 ibu nifas, sebanyak 3 responden (30%) mengalami penyembuhan luka lebih lambat, sementara 7 responden (70%) lainnya mengalami penyembuhan yang lebih cepat. Pada kelompok intervensi peneliti memberikan telur ayam rebus kepada responden selama 6 hari, dengan pemberian sehari 2 kali pada pagi dan sore hari serta pendidikan kesehatan dengan memberikan leaflet perawatan luka untuk diterapkan dalam perawatan robekan perineum. Telur ayam rebus yang peneliti gunakan adalah telur ayam ras. Kemudian dilakukan observasi untuk menilai penyembuhan robekan. Dapat disimpulkan bahwa penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang diberikan telur ayam rebus cenderung lebih cepat sembuh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Poppy et al. (2024), mengatakan bahwa penyembuhan laserasi ibu post partum pada kelompok kontrol dilakukan penelitian yang tidak diberikan telur rebus paling banyak penyembuhan luka baik yakni 4 responden (40%). Sedangkan kelompok intervensi dilakukan penelitian yang diberikan telur rebus paling banyak penyembuhan luka buruk yakni 3 responden (30%). Menurut penelitiannya banyaknya responden yang memiliki penyembuhan laserasi baik dan buruk diakibatkan karena ibu post partum dipengaruhi adanya faktor ibu seperti gizi, sarana dan prasarana, budaya, dan mobilisasi (poppy et al., 2024).

Telur ayam mengandung berbagai nutrisi penting yang berperan dalam proses penyembuhan luka, seperti protein, vitamin A, vitamin D, dan mineral seperti zinc dan besi. Protein berperan penting dalam pembentukan kolagen yang mempercepat regenerasi jaringan, sedangkan vitamin dan mineral membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh dan mengurangi peradangan. Selain itu, kondisi psikologis akan lebih baik jika asupan nutrisi ibu cukup sehingga dapat mengurangi stres dan berkontribusi pada penyembuhan robekan perineum yang lebih cepat. Faktor-faktor lain seperti kebersihan luka yang terjaga, perawatan medis yang memadai, dan dukungan sosial dari keluarga terdekat sangat berperan penting dalam mempercepat proses penyembuhan robekan perineum pada ibu nifas yang diberikan telur ayam rebus.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2022), berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa untuk intervensi pemberian telur bebek dalam proses penyembuhan memiliki nilai rata-rata yaitu 6,28 hari (6 hari), minimum 6 hari dan maksimum 7 hari dengan nilai standar deviasi sebesar 0.461. Hal ini dimungkinkan bahwa pemberian telur bebek pada makanan sehari – hari ibu post partum memiliki tingkat keefektifitasan pada proses penyembuhan pada ibu postpartum selama penelitian.

Peneliti berasumsi bahwa telur rebus terbukti sebagai salah satu lauk-pauk yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Satu butir telur ayam rebus ukuran sedang (± 55 gram) mengandung 6,3 gram protein berkualitas tinggi, asam amino esensial lengkap, vitamin dan mineral, pemberian dua butir telur rebus ($\pm 12,6$ gram protein) sudah mencakup $\pm 20\%$ dari kebutuhan harian ibu nifas. Asupan nutrisi yang cukup dapat dijadikan sumber daya yang diperlukan ibu nifas untuk memperbaiki jaringan yang rusak pasca bersalin secara efisien. Faktor lain yang dapat memengaruhi penyembuhan luka yaitu seperti kebersihan perineum, status gizi dasar, dan mobilisasi ibu dikontrol secara seragam agar fokus terhadap intervensi konsumsi telur ayam rebus.

Pengaruh Pemberian Telur Ayam Rebus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Berdasarkan hasil uji statistik *Mann-Whitney* diperoleh nilai $p = 0,028$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna secara statistik antara kelompok intervensi yang diberikan telur ayam rebus dan kelompok kontrol yang tidak diberikan. Hasil analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi sebanyak 7 dari 10 responden (70%) mengalami penyembuhan luka perineum yang cepat, sedangkan pada kelompok kontrol hanya 2 dari 10 responden (20%) yang mengalami penyembuhan cepat, sisanya mengalami penyembuhan lambat. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Tri Wahyuni Kabupaten Lampung Utara.

Telur rebus merupakan makanan protein hewani yang mudah didapat dan ekonomis. Kandungan nutrisi telur rebus mengandung lebih dari 90% kalsium zat besi. Zat besi yang terkandung dalam telur dapat menggantikan sel darah merah yang hilang. Protein berperan penting dalam proses regenerasi jaringan, sintesis kolagen, serta mendukung proliferasi sel fibroblas yang sangat penting dalam proses penyembuhan luka. Selain itu, telur juga mengandung zat gizi mikro seperti vitamin A, vitamin E, dan seng, yang telah terbukti berperan dalam memperkuat sistem imun, mempercepat pembentukan jaringan baru, serta melindungi luka dari risiko infeksi. Vitamin A berperan dalam meningkatkan reepitelisasi luka, vitamin E sebagai antioksidan alami, dan seng sebagai kofaktor enzim dalam sintesis DNA dan RNA selama proses regenerasi jaringan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh arafah hidayah et al., (2023), menunjukkan bahwa ditemukan perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) dalam waktu penyembuhan luka perineum antara kelompok yang mengonsumsi telur rebus dan kelompok yang tidak mengonsumsi telur rebus pada ibu nifas, dari hasil uji paired t-test diperoleh nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh konsumsi putih telur rebus terhadap percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Wilayah Puskesmas Pohjentrek Kabupaten Pasuruan (arafah et al., 2023).

Penelitian ini memperkuat bukti bahwa intervensi sederhana berupa konsumsi telur ayam rebus dapat dijadikan bagian dari asuhan nutrisi ibu nifas, khususnya dalam mendukung penyembuhan luka perineum secara alami dan cepat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi yang diberikan telur ayam rebus dan kelompok kontrol dalam hal kecepatan penyembuhan luka perineum. Mayoritas ibu nifas pada kelompok intervensi mengalami penyembuhan cepat dibandingkan kelompok kontrol dengan nilai $p = 0,028$ ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa pemberian telur ayam rebus memiliki pengaruh bermakna secara statistik dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

Peneliti berasumsi bahwa penemuan ini menegaskan intervensi gizi berupa pemberian telur ayam rebus berpotensi sebagai pendekatan sederhana dan efektif dalam mendukung proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Kandungan protein, vitamin, dan mineral dalam telur mendukung pembentukan jaringan baru, mempercepat regenerasi sel, dan memperkuat daya tahan tubuh terhadap infeksi. Penguatan edukasi gizi dalam asuhan nifas menjadi langkah penting untuk diintegrasikan dalam pelayanan kebidanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Tri Wahyuni Kabupaten Lampung Utara, dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden yang diberikan telur ayam rebus mayoritas penyembuhan lukanya cepat.
2. Mayoritas responden yang tidak diberikan telur ayam rebus penyembuhan lukanya lambat.
3. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*, terdapat pengaruh pemberian telur ayam rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

SARAN

Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan diberbagai tatanan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, Puskesmas maupun Praktik Kebidanan untuk dijadikan intervensi kebidanan yang efektif dengan memberikan penerapan mengonsumsi telur ayam rebus pada ibu post partum untuk penyembuhan luka perineum.

Bagi PMB Tri Wahyuni

Bidan Tri Wahyuni dapat dijadikan pilihan strategi yang efektif dengan memberikan penerapan mengonsumsi telur ayam rebus untuk percepatan penyembuhan robekan perineum.

Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya, dengan jumlah sampel yang lebih besar, rentang luka yang lebih luas, evaluasi jangka panjang dan memperhatikan variabel perancu lain seperti status gizi awal, kebersihan perineum, aktivitas fisik dan faktor psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Safitri, F. (2022). Perawatan Masa Nifas Di Rumah Sakit Bhayangkara Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(1), 61–69.
- Arafah hidayah, sulistiyah, raden maria veronika. (2023). *Pengaruh Konsumsi Putih Telur Rebus Terhadap Pasuruan*. 4(September), 3744–3754.
- Azis, M., Triananinsi, N., & Alza, N. (2022). Efektivitas Pemberian Telur Rebus Ayam Ras Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum. *JIDAN (Jurnal ...)*, 10, 21–26.
- <https://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jidan/article/view/1859%0Ahttps://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jidan/article/download/1859/1148>

- Dewi, R. (2019). Pengaruh Pemberian Telur Ayam Broiler Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30867/action.v4i2.161>
- Lestari, E. D., Evayanti, Y., & Utami, V. W. (2021). Pemberian Putih Telur Rebus Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *Midwifery Journal*, 1(2), 86–93.
- Maiyuliana, S. I. M. &. (2022). *Efektivitas Pemberian Telur Rebus Terhadap*. 4(1), 655–660. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/MCHC/article/view/2267>
- Poppy apriyanti, rinda lamdayani, titin apriyani. (2024). *Journal of Language and Health*. 5(1), 243–250.
- Santika, V. W., Lathifah, N. S., & Parina, F. (2020). Pengaruh Pemberian Telur Rebus Dengan Percepatan Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 244–248. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.1758>
- Sari, N., Fitriani, A. L., Rahayu, H., Ulya, F. H., & Prantiasih, S. (2022). Pengaruh Pemberian Telur Ayam Dan Telur Bebek Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum. *Midwifery Care Journal*, 3(3), 98–103. <https://doi.org/10.31983/micajo.v3i3.8871>
- Sarwono, S. (2020). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Sulaiman, S., Agus, M., & Indramini, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Kode : Jurnal Bahasa*, 11(3). <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i3.38827>
- Sunarsih, S., Rosmiyati, R., Mariza, A., & Kristina, N. (2022). Giving Booked Chicken Eggs White Affects Perineal Wound Healing. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(2), 316–319. <https://doi.org/10.33024/jkm.v8i2.5038>
- U.S. Department of Agriculture. (2023). *FoodData Central: Egg, whole, cooked, hard-boiled*. Retrieved from <https://fdc.nal.usda.gov/fdc-app.html#/food-details/171287/nutrients>
- Yani, D. E. (2024). Pengaruh Pemberian Telur Ayam Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Pmb Ariestina Br Maha Submission. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5), 372–383. <https://doi.org/10.572349/verba.v2i1.363>